

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik dalam pementasan drama siswa kelas XI SMA Josua Medan tahun pembelajaran 2017/2018 yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *role playing* tergolong baik dengan rata-rata 83.31. Jika disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah tersebut maka kompetensi dasar kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik siswa sudah tercapai.
2. Kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik dalam pementasan drama siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional tergolong cukup dan belum mencapai standar KKM yaitu dengan pemerolehan nilai rata-rata 74.50.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *role playing* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik dalam pementasan drama siswa kelas XI SMA Josua Medan tahun pembelajaran 2017/2018. Adanya pengaruh model pembelajaran *role playing* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik dalam pementasan drama telah terbukti secara teoretis dan melalui data empirik bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 83.31 dengan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 74.50.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang perlu diungkapkan yaitu sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *role playing* berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik dalam pementasan drama. Oleh karena itu, disarankan kepada guru bahasa Indonesia untuk menggunakan model pembelajaran *role playing* dalam pembelajaran mendengarkan khususnya dalam memahami pementasan drama.
2. Model pembelajaran *role playing* dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah agar tujuan pembelajaran dan standar ketuntasan dapat tercapai.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada aspek unsur intrinsik drama dengan model pembelajaran yang lebih baik agar siswa mampu mengidentifikasi unsur intrinsik drama.